

Lampiran 1:

DAFTAR TERJEMAH

NO	HAL	BAB	TERJEMAH
1	3	I	<i>“Dan Kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.” (Q.S. al-Isrâ’/17: 82)</i>
2	3	I	<i>“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. al-Bukhâri)</i>
3	4	I	<i>“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (Q.S. al-Hijr/15: 9)</i>

Lampiran 2: Instrumen Penggalian Data

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang didirikannya Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
2. Bagaimana letak geografis Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
3. Program keilmuan apa saja yang terdapat di Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin ?
4. Program ekstrakurikuler apa saja yang terdapat di Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
5. Berapa dan siapa saja pengajar di Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
6. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
7. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
8. Prestasi apa saja yang diraih oleh santri di Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
9. Bagaimana sejarah dan latar belakang didirikanya kelas *tahfizh*?
10. Program unggulan apa saja yang terdapat di kelas *tahfizh*?
11. Berapa dan siapa saja pembimbing khusus di kelas *tahfizh*?
12. Apakah ada pembagian kelompok kelas *tahfizh* untuk pengoptimalisasi dalam menghafal Al-Quran ?

PEDOMAN WAWANCARA

A. USTADZ/USTADZAH

1. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an pada santri pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
2. Bagaimana kemampuan santri membaca Al-Qur'an sebelum menghafal Qur'an?
3. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal?
4. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an?
5. Apa metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
6. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri setelah menghafal Qur'an?
7. Berapa target hafalan santri selama 3 tahun ?
8. Bagaimana sikap ustadz atau ustadzah jika hasil tidak sesuai target dan Siapa yang menentukan target?
9. Apakah hasil sudah sesuai dengan target yang ditentukan?
10. Apa masalah yang dihadapi santri dalam menghafal Al-Qur'an?
11. Jika ada masalah bagaimana solusi yang dilakukan dalam pemecahan masalah?
12. Apa harapan kedepan untuk mengoptimalkan proses hafalan santri?
13. Bagaimana santri menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan hafalan yang sudah dihafalkan ?

B. Santri/Santriwati

1. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an pada santri Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
2. Apa Metode yang di gunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an ?
3. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal ?
4. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an ?
5. Bagaimana santri mengatur waktu untuk menghafal, pelajaran di dalam pondok dan sekolah umum di luar pondok ?
6. Bagaimana santri menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan hafalan yang sudah dihafalkan ?
7. Berapa juz target hafalan santri dalam waktu 3 tahun ?
8. Apa yang dilakukan santri ketika kenyataan tidak sesuai target ?
9. Apa masalah yang dihadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an?
10. Bagaimana upaya santri mengatasi masalah tersebut?

NAMA-NAMA RESPONDEN

1. Ustadz atau ustadzah ada 3 orang yang bernama:
 - a. Ustadz Hamdan Ikrimah Asyiddiqi, beliau memiliki hafalan 30 Juz.
 - b. Ustadz H. Abdurrahman, beliau memiliki hafalan 30 Juz.
 - c. Ustadzah Nikmatul Chusnia, beliau memiliki hafalan 30 Juz.
2. Santriwan ada 3 orang yang bernama:
 - a. Muhammad Saiful memiliki hafalan 10 juz
 - b. Muhammad Alaika Salam memiliki hafalan 20 juz
 - c. Dimas Yoga Pratama memiliki hafalan 30 juz
3. Santriwati ada 3 orang yang bernama:
 - a. Maulidhiya Syahwa Azzahra memiliki hafalan 10 juz
 - b. Giva Dwi Hapsari memiliki hafalan 20 juz
 - c. Nur Aisyah memiliki hafalan 30 juz

PEDOMAN OBSERVASI

NO	ITEM PERTANYAAN	HASIL OBSERVASI
1	Bagaimana sejarah dan latar belakang didirikannya Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?	Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 4 di desa Pantai Cabe yang didirikan tahun 2017 adalah pondok pesantren di bawah naungan Yayasan Manba'ul Tahfizhul Qur'an bekerjasama dengan Yayasan Arwaniyyah Kudus Jawa Tengah yang dipimpin oleh Romo KH. Mc. Ulinnuha Arwani Amin, putra dari Hadrotusysyaikh KH. M. Arwani Amin Said, seorang Muqri' Al Kabir atau Guru besar Al Qur'an di Tanah Jawa. Pondok pesantren yang terletak di bagian Tenggara Kab. Tapin ini mensinergikan antara Tahfidh Al-Qur'an dengan pendidikan formal tingkat Mts dan MA, serta menyelenggarakan program Madrasah Diniyyah Qur'aniyyah yang mengkaji kitab-kitab salaf ala Ahlussunnah wal Jama'ah An Nahdliyah. Diharapkan pondok pesantren ini menghasilkan alumni yang berakhlakul karimah, hafal Al-Qur'an, menguasai ilmu agama secara kaffah serta ilmu pengetahuan dan teknologi
2	Bagaimana letak geografis Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?	Jalan Transmigrasi Rt.08 Rw.02 Desa Pantai Cabe Kecamatan Salam Babaris kabupaten Tapin kalimantan Selatan
3	Program keilmuan apa	Program Tahfidh al-Qur'an 30 Juz

	saja yang terdapat di Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin ?	Madrasah Tsanawiyah (Kurikulum Kemenag) Madarasah Aliyah (Kurikulum kemenag) Madrasah Diniyyah
4	Program ekstrakurikuler apa saja yang terdapat di Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?	1. Seni tilawah 2. Seni kaligrafi 3. Seni hadroh 4. Pidato Bahasa Arab 5. Pidato bhs Inggris 6. Pidato bahasa Indonesia 7. Silat (Pagar Nusa) 8. Desain Grafis
5	Berapa dan siapa saja pengajar di Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?	10 Ustadz dan 7 Ustadzah
6	Bagaimana struktur organisasi yang ada di Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?	Penasehat: I: KH. M. Ulin Nuha Arwani, II: KH. M. Ulil Albab Arwani, III: H. Bambang Darmanto, IV: KH. Syaiun Dhim, M.Pd.I Ketua Yayasan: H. Darminto Sekretaris Yayasan: Ridwan Aryanto, S.Sos.I Ketua Pondok: KH. Abdurrahman Kamad MTs MTQ: Hamdan Ikrimah A. S.Ud Kamad MA MTQ: Doddy Rifani, S.Pd
7	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4	Sarana dan prasana cukup memadai terdiri dari : kantor Yayasan, Asrama Santri, asrama Guru, Madarasah (kelas, Lab. Komputer, Perpustakaan) Kantor Pondok, kantor kepala

	Pantai Cabe Kabupaten Tapin?	madrasah, Aula, Kantin atau Dapur, Lapangan Olahraga, Kantor pengurus santri.
8	Prestasi apa saja yang diraih oleh santri di Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara I lomba pidato bahasa Inggris tingkat Wustha antar Pondok pesantren se Kab. Tapin dalam rangka Hari Santri Nasional Tahun 2019 2. Juara II lomba membuat video Profil Pondok antar pesantren se. Kab. Tapin Dalam rangka Hari Santri Nasional tahun 2019 3. Juara III lomba pidato bahasa Inggris tingkat Wustha antar Pondok Pesantren se Kab. Tapin dalam rangka Hari Santri Nasional tahun 2019
9	Bagaimana sejarah dan latar belakang didirikanyakelas <i>tahfizh</i> ?	Didirikannya kelas tahfidh untuk mengoptimalkan pembelajaran/kegiatan tahfizh Al-Qur'an yang ideal. Pembagia kelompok tahfidh yang ideal adalah 1 guru menengani 10 santri.
10	Program unggulan apa saja yang terdapat di kelas <i>tahfizh</i> ?	Program tahfizh Al-Qur'an 30 Juz.
11	Berapa dan siapa saja pembimbing khusus di kelas <i>tahfizh</i> ?	Belum ada, dan akan diadakan apabila ada santri yang tidak mencapai target dalam 1 semester.
12	Apakah ada pembagian kelompok kelas <i>tahfizh</i> untuk pengoptimalisasi dalam menghafal Al-Quran ?	Ada. 1 Ustadz/Ustadzah menangan 10 santri.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ustadz Hamdan Ikrimah Asyysiddiqi
 Tanggal : Minggu, 12 Juni 2022
 Jam Wawancara : 13.00 WITA
 Tempat Wawancara : Kantor Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Tapin

MATERI WAWANCARA	
Peneliti	1. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
Responden	Pertama Tahsin bacaan mencakup makhroj, tajwid, kemudian membaca/binnadzor, kalau sudah bagus bacaannya baru menghafal.
Peneliti	2. Bagaimana kemampuan santri membaca Al-Qur'an sebelum menghafal Qur'an?
Responden	Perlu latihan membaca yang baik dan benar dahulu sesuai kaidah tajwid
Peneliti	3. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal?
Responden	Membaca do'a bersama-sama, tawassul kepada guru-guru
Peneliti	4. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an?
Responden	Ba'da sholat subuh, ba'da maghrib dan ba'da ashar
Peneliti	5. Apa metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
Responden	Metode Yanbu'a
Peneliti	6. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri setelah menghafal Qur'an?
Responden	Alhamdulillah dengan diawali binnadzor, kemampuan membaca untuk dihafal lebih mudah untuk santri
Peneliti	7. Berapa target hafalan santri selama 3 tahun ?
Responden	15 Juz
Peneliti	8. Bagaimana sikap ustadz atau ustadzah jika hasil tidak sesuai

	target dan Siapa yang menentukan target?
Responden	Jika tidak sesuai target, maka akan diadakan evaluasi dan yang menentukan target adalah Pondok Pesantren.
Peneliti	9. Apakah hasil sudah sesuai dengan target yang ditentukan?
Responden	Sebagian santri sudah memenuhi target.
Peneliti	10. Apa masalah yang dihadapi santri dalam menghafal Al-Qur'an?
Responden	Mengantuk ketika jam halaqoh dan malas.
Peneliti	11. Jika ada masalah bagaimana solusi yang dilakukan dalam pemecahan masalah?
Responden	Dengan diadakan rapat evaluasi tahfizh setiap 2 minggu sekali.
Peneliti	12. Apa harapan kedepan untuk mengoptimalkan proses hafalan santri?
Responden	Santri bisa hafal 30 Juz mutqin
Peneliti	13. Bagaimana santri menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan hafalan yang sudah dihafalkan ?
Responden	Dengan memperbanyak muroja'ah (mengulang) hafalan, baik didalam waktu halaqoh maupun diluar halaqoh (muroja'ah mandiri)

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ustadzah Nikmatul Chusnia
 Tanggal : Minggu, 12 Juni 2022
 Jam Wawancara : 12.00 WITA
 Tempat Wawancara : Kantor Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Tapin

MATERI WAWANCARA	
Peneliti	1. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
Responden	Proses pertama tahsin (meliputi makhroj, tajwid) bacaan. Kemudian binnadzor (baca sambil melihat), baru dihafal.
Peneliti	2. Bagaimana kemampuan santri membaca Al-Qur'an sebelum menghafal Qur'an?
Responden	Masih perlu banyak diperbaiki (kelas tahsin)
Peneliti	3. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal?
Responden	Tawassul kepada guru-guru dan berdoa bersama
Peneliti	4. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an?
Responden	Waktu setelah subuh
Peneliti	5. Apa metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
Responden	Metode Yanbu'a
Peneliti	6. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri setelah menghafal Qur'an?
Responden	Alhamdulillah dengan proses binnadzor sebelum dihafal, maka setelah hafal sudah bagus
Peneliti	7. Berapa target hafalan santri selama 3 tahun ?
Responden	15 Juz
Peneliti	8. Bagaimana sikap ustadz atau ustadzah jika hasil tidak sesuai target dan Siapa yang menentukan target?
Responden	Berusaha untuk mencapai target, evaluasi dan menentukan

	target adalah pondok.
Peneliti	9. Apakah hasil sudah sesuai dengan target yang ditentukan?
Responden	Sebagian santri sudah memenuhi target.
Peneliti	10. Apa masalah yang dihadapi santri dalam menghafal Al-Qur'an?
Responden	Mengantuk, sulit membaca sebelum dihafal.
Peneliti	11. Jika ada masalah bagaimana solusi yang dilakukan dalam pemecahan masalah?
Responden	Rapat evaluasi/musyawahah bersama
Peneliti	12. Apa harapan kedepan untuk mengoptimalkan proses hafalan santri?
Responden	Bisa khatam 30 juz dengan mutqin (khatam lancar)
Peneliti	13. Bagaimana santri menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan hafalan yang sudah dihafalkan ?
Responden	Dengan muroja'ah baik dalam halaqoh/muroja'ah mandiri.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ustadz H. Abdurrahman
 Tanggal : Minggu, 12 Juni 2022
 Jam Wawancara : 09.00 WITA
 Tempat Wawancara : Kantor Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Tapin

MATERI WAWANCARA	
Peneliti	1. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
Responden	Dengan sistem halaqoh, satu guru 10-12 santri dengan durasi rata-rata 1,5 jam x 3 waktu, yaitu ba'ada subuh, ba'da ashar dan ba'da maghrib.
Peneliti	2. Bagaimana kemampuan santri membaca Al-Qur'an sebelum menghafal Qur'an?
Responden	Minimal sudah bisa membaca Al-Qur'an dan sudah punya hafalan.
Peneliti	3. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal?
Responden	Tawassul kepada para Nabi, Sahabat, Masyayekh, guru dan berdoa.
Peneliti	4. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an?
Responden	Ba'da subuh dan ba'da maghrib.
Peneliti	5. Apa metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
Responden	Metode Yanbu'a
Peneliti	6. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri setelah menghafal Qur'an?
Responden	Lebih fasih, lebih tartil dan lancar.
Peneliti	7. Berapa target hafalan santri selama 3 tahun ?
Responden	15 Juz dengan rata-rata pertahun 5 Juz.
Peneliti	8. Bagaimana sikap ustadz atau ustadzah jika hasil tidak sesuai

	target dan Siapa yangmenentukan target?
Responden	<ul style="list-style-type: none"> a. Bermusyawarah b. Menambah waktu di luar jam halaqoh c. Motivasi <p>Yang menentukan target adalah guru halaqoh masing-masing</p>
Peneliti	9. Apakah hasil sudah sesuai dengan target yang ditentukan?
Responden	Belum.
Peneliti	10. Apa masalah yang dihadapi santri dalam menghafal Al-Qur'an?
Responden	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurang semangat b. Mengantuk c. Niat yang kurang kuat d. Pengaruh teman, dll
Peneliti	11. Jika ada masalah bagaimana solusi yang dilakukan dalam pemecahanmasalah?
Responden	Bermusyawarah
Peneliti	12. Apa harapan kedepan untuk mengoptimalkan proses hafalan santri?
Responden	<ul style="list-style-type: none"> a. Keikhlasan b. Kedisiplinan guru maupun santri c. Kekompakan d. Kedisiplinan dalam ibadah dan syariat Islam
Peneliti	13. Bagaimana santri menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan hafalan yang sudah dihafalkan ?
Responden	<ul style="list-style-type: none"> a. Disimak satu kali duduk setiap dapat 5, 10, 15 juz b. Dimuroja'ah sendiri setiap hari, siang, malam, pagi, sore, di waktu luang di luar jam wajib pesantren

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Santri, Muhammad Saiful
 Tanggal : Minggu, 12 juni 2022
 Jam Wawancara : 08.00 WITA
 Tempat Wawancara : Aula Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Tapin
 Perolehan Jus : 10 Juz

MATERI WAWANCARA	
Peneliti	1. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
Responden	Prosesnya yaitu kami menargetkan pencapaian hafalan kami dalam 1 semester itu berapa juz, dengan rasa semangat dan optimis. Kami yakin dan berusaha supaya terget kami bisa tercapai.
Peneliti	2. Apa Metode yang di gunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an ?
Responden	Metode menghafalnya ada cukup banyak. Tetapi, yang sering digunakan yaitu metode ziyadah, takriran dan muroja'ah.
Peneliti	3. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal?
Responden	Bertawassul dan berdo'a supaya dimudahkan oleh Allah Swt. dalam mengafal Al-Qur'an
Peneliti	4. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an?
Responden	Sebelum subuh, setelah subuh dan waktu malam sebelum tidur.
Peneliti	5. Bagaimana santri mengatur waktu untuk menghafal, pelajaran di dalampondok dan sekolah umum diluar pondok ?
Responden	Dengan cara mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, walaupun di pondok ada jam wajib untuk menghafal. Itupun tak cukup kalau kami tidak meluangkan waktu yang lainnya.
Peneliti	6. Bagaimana santri menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan hafalan yang sudah dihafalkan ?
Responden	Dengan cara membaca ulang hafalan yang sudah dihafalkan

	dan juga menyetorkannya kembali.
Peneliti	7. Berapa target hafalan santri selama 3 tahun ?
Responden	Minimal 15 Juz
Peneliti	8. Apa yang dilakukan santri ketika kenyataan tidak sesuai target ?
Responden	Ada rasa sedikit kecewa, tapi tidak sampai putus asa. Karena masih ada rasa semangat dan optimis untuk mengejar ketertinggalan dan target.
Peneliti	9. Apa masalah yang dihadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an?
Responden	Masalah ekonomi keluarga dan selain itu juga ada rasa ngantuk, lelah dan malas.
Peneliti	10. Bagaimana upaya santri mengatasi masalah tersebut?
Responden	Rajin berdo'a dengan cara mendirikan shalat 2 rakaat di sepertiga malam, shalat dhuha dan rasa semangat serta optimis.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Santri, M. Alaika Salam
 Tanggal : Minggu, 12 juni 2022
 Jam Wawancara : 09.00 WITA
 Tempat Wawancara : Aula Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Tapin
 Perolehan Jus : 20 Juz

MATERI WAWANCARA	
Peneliti	1. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
Responden	Dengan dibaca berulang-ulang dengan suara yang lantang
Peneliti	2. Apa Metode yang di gunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an ?
Responden	Metode halaqoh 3x sehari, yaitu subuh, ashar dan maghrib.
Peneliti	3. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal?
Responden	Membaca do'a
Peneliti	4. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an?
Responden	Subuh dan malam.
Peneliti	5. Bagaimana santri mengatur waktu untuk menghafal, pelajaran di dalampondok dan sekolah umum diluar pondok ?
Responden	Dengan mengikuti jalannya waktu.
Peneliti	6. Bagaimana santri menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan hafalan yang sudah dihafalkan ?
Responden	Dengan muroja'ah dan sering dibaca.
Peneliti	7. Berapa target hafalan santri selama 3 tahun ?
Responden	Khatam 30 Juz.
Peneliti	8. Apa yang dilakukan santri ketika kenyataan tidak sesuai target ?
Responden	Dengan berusaha lebih giat.
Peneliti	9. Apa masalah yang dihadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an?

Responden	Lelah dan ngantuk.
Peneliti	10. Bagaimana upaya santri mengatasi masalah tersebut?
Responden	Dengan istirahat yang cukup dan tidur tepat waktu.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Santri, Dimas Yoga Pratama
 Tanggal : Minggu, 12 juni 2022
 Jam Wawancara : 10.00 WITA
 Tempat Wawancara : Aula Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Tapin
 Perolehan Jus : 30 Juz

MATERI WAWANCARA	
Peneliti	1. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
Responden	Halaqoh Al-Qur'an 3x sehari. Malam, subuh dan ashar.
Peneliti	2. Apa Metode yang di gunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an ?
Responden	Metode menghafalnya ada banyak. Tetapi yang sering digunakan yaitu metode ziyadah, takriran dan muroja'ah.
Peneliti	3. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal?
Responden	Hadroh, membaca do'a dan berniat setulus hati untuk mengaji.
Peneliti	4. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an?
Responden	Subuh dan malam ba'da isya.
Peneliti	5. Bagaimana santri mengatur waktu untuk menghafal, pelajaran di dalampondok dan sekolah umum diluar pondok ?
Responden	Santri tidak perlu mengatur waktunya kapan. Tinggal mrngikuti aturan dan waktu-waktu yang sudah diterapkan di pondok.
Peneliti	6. Bagaimana santri menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan hafalan yang sudah dihafalkan ?
Responden	Muroja'ah/diulang-ulang hafalannya baik yang baru maupun yang sudah lama.
Peneliti	7. Berapa target hafalan santri selama 3 tahun ?
Responden	Mininal 15 juz, syukur bisa khatam.
Peneliti	8. Apa yang dilakukan santri ketika kenyataan tidak sesuai target ?

Responden	Mestinya hati sedih. Tapi kedepannya harus lebih baik lagi. Yang kemarin buat pelajaran dan yang sekarang buat masa depan.
Peneliti	9. Apa masalah yang dihadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an?
Responden	Kangen orang tua, pikiran kemana-mana sehingga tidak fokus untuk menghafal.
Peneliti	10. Bagaimana upaya santri mengatasi masalah tersebut?
Responden	Diniatkan kembali niatnya kemudian membaca bismillah dan tawassul.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Santriwati, Maulidhya Syahwa Azzahra
 Tanggal : Minggu, 12 juni 2022
 Jam Wawancara : 20.00 WITA
 Tempat Wawancara : Aula Putri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Tapin
 Perolehan Jus : 10 Juz

MATERI WAWANCARA	
Peneliti	1. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
Responden	Setiap hari santri diwajibkan ziyadah/menambah hafalan, minimal ½ halaman dan maksimal 1/2 halaman atau bisa lebih, Dan santri juga diwajibkan muroja'ah/mengulang hafalannya masing-masing minimal 1.2 halaman dan maksimal 1, 2 atau bisa lebih dari itu.
Peneliti	2. Apa Metode yang di gunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an ?
Responden	Metode yang digunakan adalah pertama, binnadzhor/membaca Al-Qur'an dengan makhraj dan tajwid yang benar dan tartil. Kedua, dibaca dan diulang-ulang waqof sampai hafal dan diulang-ulang sampai jadi ½ halaman atau lebih.
Peneliti	3. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal?
Responden	Binnadzor/membaca Al-Qur'an terlebih dahulu selanjutnya dibaca dan diulang-ulang sampai hafal ½ halaman atau lebih.
Peneliti	4. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an?
Responden	Waktu subuh dan waktu sebelum tidur.
Peneliti	5. Bagaimana santri mengatur waktu untuk menghafal, pelajaran di dalampondok dan sekolah umum diluar pondok ?
Responden	Dengan cara menderes/ngaji mandiri. Santri menyempatkan waktu untuk nderes meskipun banyak kegiatan saat di pondok dan ketika sekolah, santri juga menyempatkan untuk nderes.

Peneliti	6. Bagaimana santri menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan hafalan yang sudah dihafalkan ?
Responden	Dengan cara muroja'ah/mengulang hafalan yang sudah hafal dan harus tanggung jawab atas semua yang sudah dilakukan.
Peneliti	7. Berapa target hafalan santri selama 3 tahun ?
Responden	15 Juz
Peneliti	8. Apa yang dilakukan santri ketika kenyataan tidak sesuai target ?
Responden	Menyelesaikan targetan dan selalu semangat untuk mengaji.
Peneliti	9. Apa masalah yang dihadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an?
Responden	Banyak bacaan yang sama, sulit saat membaca, terkadang kebalik salah melafadzkan makhroj.
Peneliti	10. Bagaimana upaya santri mengatasi masalah tersebut?
Responden	Dengan cara binnadzor/membaca Al-Qur'an dengan teliti dan memperhatikan makhroj dan tajwid serta membacanya dengan tartil.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Santriwati, Giva Dwi Hapsari
 Tanggal : Minggu, 12 juni 2022
 Jam Wawancara : 20.00 WITA
 Tempat Wawancara : Aula Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Tapin
 Perolehan Jus : 20 Juz

MATERI WAWANCARA	
Peneliti	1. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
Responden	Disini, biasanya setiap per orang santri wajib setor hafalan baru paling mini ½ halaman/pojok setiap harinya. Dan maksimal disini, alhamdulillah sudah ada yang mampu 2 halaman dan juga wajib setor muroja'ah(mengulang hafalan) setiap harinya minimal 5 halaman. Maksimal biasanya menurut pencapaian hafalannya sih ... semisal; hafalannya 5 juz, berarti muroja'ahnya bisa ± 1 juz sampai juz 3. Dan kalau hafalannya sudah mencapai 20 juz an, muroja'ahnya yang pasti lebih banyak daripada tadi, biar apa? Biara cepat muternya... biar makin tambah lancar juga hafalannya.
Peneliti	2. Apa Metode yang di gunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an ?
Responden	Jika mau menambah(ziyadah) hafalan baru. Santri diwajibkan binadzor terlebih dahulu ke guru atau teman yang sudah mencapai hafalan itu tadi. Supaya mudah dan gak salah-salah hurufnya, ketambahan/kekurangan bacaannya. Setelah itu baru dimulai proses menghafalnya.
Peneliti	3. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal?
Responden	Dibaca terlebih dahulu sampai batas kemampuannya. Semisal 1 halaman, itu dibaca semuanya sampai 1 halaman, baru dimulai ayat pertamanya dibaca sampai lancar baru dihafalin. Itu

	diulang-ulang terus samapai kalau sudah lancar, ayat selanjutnya lagi. Kalau sudah sampai bawah/sudah 1 halaman, diulang lagi dari ayat pertama.
Peneliti	4. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an?
Responden	Waktu subuh dan dhuha.
Peneliti	5. Bagaimana santri mengatur waktu untuk menghafal, pelajaran di dalampondok dan sekolah umum diluar pondok ?
Responden	Waktu sekolah dimulainya jam 08.00/08.30 s/d jam 11.30/13.00, terus waktu nderes Al-Qur'annya bisa setelah jam itu tadi/pulang sekolah. Mungkin sekitaran 15/30 menit an nderesnya baru mulai aktivitas lainnya seperti mencuci, dsb.
Peneliti	6. Bagaimana santri menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan hafalan yang sudah dihafalkan ?
Responden	Dengan terus-menertus mengulang (muroja'ah) hafalan diluar waktu halaqah karna memang sudah tanggung jawabnya, harus membagi waktu nderesnya dan waktu sekolahnya.
Peneliti	7. Berapa target hafalan santri selama 3 tahun ?
Responden	Menurut kemampuan masing-masing juga sih... minimal 15 juz.
Peneliti	8. Apa yang dilakukan santri ketika kenyataan tidak sesuai target ?
Responden	Bisa jadi menambah tahun, meskipun sudah lulus sekolahnya.
Peneliti	9. Apa masalah yang dihadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an?
Responden	Kesulitan dalam membaca, huruf-huruf yang mungkin bisa tertukar dan pelafadzan makhroj.
Peneliti	10. Bagaimana upaya santri mengatasi masalah tersebut?
Responden	Dengan binadzor (membaca engan melihat) ke guru halaqohnya masing-masing sebelum memulai proses menghafal Al-Qur'an.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Santriwati, Nur Aisyah
 Tanggal : Minggu, 12 juni 2022
 Jam Wawancara : 21.30 WITA
 Tempat Wawancara : Aula Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Tapin
 Perolehan Jus : 30 Juz

MATERI WAWANCARA	
Peneliti	1. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an Pantai Cabe Kabupaten Tapin?
Responden	Menghafal itu sebenarnya bukan sekedar hafal, tapi juga harus menetapkan dalam hati jika sudah dihafal. Maka wajib dijaga/menjaga hafalan itu sampai akhir hayat. Kalaupun mau menghafal juga harus memantapkan hati dan pikiran, biarpun hanya dapat beberapa maka itu akan jadi tanggungan yang tak akan hilang hanya dengan sekali bayaran. Proses menghafal itu tergantung pada kemampuan, tergantung enaknya seperti apa, kalau menurut saya, ayat yang mau dihafal/halaman yang mau dihafal itu harus dibaca dulu hingga lancar/sebanyak 3x atau lebih. Biasanya, jika membaca pun lancar pasti ada beberapa kata yang sudah tertanam dipikiran, barulah mulai menghafal dengan membaca kemudian mengingat-ingat hingga terbentuk 1 ayat. Jika sudah menghafal 1 ayat, diulangi lagi ayat itu tanpa melihat Al-Qur'an hingga lancar. Jika sudah lancar, lanjut menghafal ayat berikutnya dengan cara seperti yang sebelumnya. Jika sudah dapat 1 ayat berikutnya, maka ulangi dari ayat awal yang pertama kali dihafalkan tadi dan sambung dengan ayat kedua. Begitu seterusnya jika sudah dapat 1 ayat baru sampai dapat 1 halaman.
Peneliti	2. Apa Metode yang di gunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an ?

Responden	Metode membaca lancar kemudian menghafal per-kata, mulai dengan perlahan dan jangan selesai sampai target menghafal perhari tercapai. Cobalah dengan yang sedikit dulu, misalkan setengah halaman jika mampu, maka cobalah untuk lebih banyak lagi.
Peneliti	3. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal?
Responden	Alangkah baiknya menghafal itu didahului dengan doa dan jangan lupa mengirimkan al-fatihah pada guru agar mendapat berkahnya.
Peneliti	4. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an?
Responden	2 waktu, sebelum matahari terbit dan sore disaat matahari belum terbenam. Tapi lebih baik saat sore karena ingatan hafalan itu kuat fan tidak mudah lupa walau kadang saat menghafal itu sedikit sulit. Jika sebelum matahari terbit, memang lebih efektif dan cepat hafalan nempel di otak, tapi gampang lepasnya juga (waktu subuh dan ashar).
Peneliti	5. Bagaimana santri mengatur waktu untuk menghafal, pelajaran di dalampondok dan sekolah umum diluar pondok ?
Responden	Pelajaran pondok ataupun pelajaran sekolah biasanya sudah selesai sebelum sore. Saya memang selalu menggunakan waktu sore walaupun waktu itu hanya sedikit.
Peneliti	6. Bagaimana santri menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan hafalan yang sudah dihafalkan ?
Responden	Lebih sering diulang. Jikapun tidak punya waktu, usahakan walau hanya 1x sehari meskipu hanya dibaca. Tapi lebih baik tanpa melihat supaya hafalan menjadi lebih kuat dari yang sebelumnya.
Peneliti	7. Berapa target hafalan santri selama 3 tahun ?
Responden	Lebih baik menarget dengan jangka waktu yang pendek agar lebih mudah tercapai. Target perhari 2 halaman, kalau target

	per-bulan 2 juz.
Peneliti	8. Apa yang dilakukan santri ketika kenyataan tidak sesuai target ?
Responden	Alhamdulillah tidak pernah menemukannya. Karena seperti yang dikatakan diatas. Maslah nanti 1 tahun dapat berapa itu jangan dipirkan, pikirkanlah hari ini sudah nambah hafalan apa belum?
Peneliti	9. Apa masalah yang dihadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an?
Responden	Kadang masalah keluarga, keuangan, teman ataupun ayat itu yang begitu sulit dihafal sampai membutuhkan waktu lama. Saya bahkan pernah nangis karena 1 halaman.
Peneliti	10. Bagaimana upaya santri mengatasi masalah tersebut?
Responden	Jernihkan pikiran, banyak-banyak istighfar, mengingat Alah dan jangan jadikan beban. Santai dan jangan terburu-buru. Istirahatkan pikiran kemudian lanjut lagi menghafal tanpa memikirkan yang lain dan selalu ingat bahwa setiap ada kesulitan itu dibarengi dengan adanya kemudahan.

**DAFTAR USTADZ DAN USTADZAH
SERTA PEROLEHAN HAFALAN AL-QURAN**

NO	NAMA USTADZ/USTADZAH	JUMLAH HAFALAN AKHIR (juz)	STRATEGI MENJAGA HAFALAN (Metode dan uraikan)
1	Ust. H. Abdurrahman	30 Juz	- Muroja'ah (mengulang hafalan). - Mudarosah/muraja'ah per ayat/sambung ayat bergantian. - Mudarosah/sima'an keliling setiap 1 minggu sekali yaitu pada hari sabtu.
2	Ust. Hamdan Ikrimah	30 Juz	Sda
3	Ust. M. Rasyid Yahya	30 Juz	Sda
4	Ust. Maulana Fahmi	30 Juz	Sda
5	Ust. Ardian Ubay	30 Juz	Sda
6	Ust. Fakhurrrazi	30 Juz	Sda
7	Ust. M. Adib Faridho	30 Juz	Sda
8	Ust. M. Salim T. Fikri	30 Juz	Sda
19	Ust. Adib Musyaffa'	30 Juz	Sda
10	Ust. Ahmad Fahrul. I. A	30 Juz	Sda
11	Ust. Abdul Karis	30 Juz	Sda
12	Usth. Khotimah	30 Juz	Sda
13	Usth. Nikmatul Chusnia	30 Juz	Sda
14	Usth. Munawaroh	30 Juz	Sda
15	Usth. Lailina Khairunisa'	30 Juz	Sda
16	Usth. Imro'atus Sholihah	30 Juz	Sda
17	Usth. Zulfatul Karimah	30 Juz	Sda
18	Usth. Siti Asiyah	30 Juz	Sda

DAFTAR SISWA PROGRAM *TAHFIZH*
SERTA PEROLEHAN HAFALAN AL-QURAN

NO	NAMA SANTRI	JUMLAH HAFALAN AKHIR (juz)	Jumlah Halaman Perolehan Hafalan Baru (Halaman)	Juz Yang Telah Di Ujikan Dalam Sebulan	Juz Yang Akan Diujikan	Metode Menghafal	Strategi Menjaga Hafalan
1	M. Saiful	20 Juz	-	-	30, 1-20	Metode Yanbu'a	Mudarasoh/ muroja'ah (sering diulang)
2	M. Alaika Salam	25 Juz	-	-	30, 1-25	sda	sda
3	Dimas Yoga Pratama	29 Juz	-	-	30, 1-29	sda	sda
4	Maulidhya Syahwa Azzahra	11 Juz	-	-	30, 1-11	sda	sda
5	Giva Dwi Hapsari	26 Juz	-	-	30, 1-26	sda	sda
6	Nur Aisyah	29 Juz	-	-	30, 1-29	sda	sda

HALAQOH UJIAN TAHFIDH SEMESTER II 2021/2022 M

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 4 Putra

Senin – Kamis, 13 – 23 Mei 2022 M

Halaqoh : Ust. M. Rasyid Yahya

Tempat : Gedung Barat

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	M. Rizky Alfiandi	11	30, 1 – 20
2	Mukhamad David	11	30, 1 – 20
3	M. Nor Rohman	10	30, 1 – 16
4	Muhamad Alaika Salam	10	30, 1 – 25
5	Muhammad Khoirul Fahmi	10	30, 1 – 16/18
6	Ahmad Zakariya Badilah	8	30, 1 – 5
7	Andrie Bagus Saputra	7	30, 1/13
8	Muhammad Ridho	7	30, 1 – 3

Halaqoh : Ust. Maulan Fahmi

Tempat : Aula 1

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Muhammad Ilham Hussaini	9	30, 1 – 5/15
2	Muhammad Ismail	9	30, 1 – 18/15
3	Muhammad Ridho	9	30, 1 – 5/4
4	Muhammad Riyan	9	30, 1 – 13/7
5	Abdul Aziz Ma'ruf	8	30, 1 – 4/11
6	Muhammad Hidayat	8	30, 1 – 3/6
7	M. Agung Permana	11	30, 1 – 10
8	M. Saiful	10	30, 1 – 20
9	Muhammad Amir Zakki	7	30, 1 – 3/10

Halaqoh : Ust. Ardian Ubay

Tempat : Aula II

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Ahmad Shovi Mubarak	9	30, 1 – 4
2	Bima Wahyu Setiawan	9	30, 1 – 4/15
3	M. Iqbal Syahrudin Ridwan	9	30, 1 – 12
4	Muhamad Riyansyah	9	30, 1 – 4/10
5	Muhammad Afifudien An-Nur	9	30, 1 – 7
6	Ahmad Rijali Ghani	8	30, 1 – 5
7	Dimas Yoga Pratama	10	30, 1 - 28
8	M. Zahri Alfiannur	10	30, 1 - 8
9	Muhammad Algis Arya Ginata	7	30, 1 – 3/15

Halaqoh : Ust. Fakhrurrozi

Tempat : Aula III

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Abdulloh Ustman	9	30, 1 – 15
2	Gunawan	9	30, 1 – 9
3	M. Farael Ardiansyah	9	30, 1 – 15
4	Muhammad Aldi Maulana	9	30, 1 – 23
5	Muhammad Baihaqi	9	30, 1 – 15/5
6	Muhammad Reihan Aryadi	9	30, 1 – 6/5
7	Ahmad Firdaus	7	30, 1 – 2/11
8	M. Zaini Ilham	7	30, 1 – 3/9
9	Gholid Akrom	7	30, 1 – 2/16

Halaqoh : Ust. M. Adib Faridlo

Tempat : Aula Atas

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Alfiansyah	8	30, 1 – 2/18
2	Fadlur Rizky Jayadi	8	30, 1 – 5/13
3	Muhammad Afwan Sidik Alpajri	8	30, 1 – 8/10
4	Muhammad Irpan Ramdani	8	30, 1 – 4/17
5	Muhammad Nabil	8	30, 1 – 5/5
6	Muhammad Raffi Aqmal	8	30, 1 – 7
7	Muhammad Sayyid Muhtadi	8	30, 1 – 6/5
8	M. Riski Maulana	11	30, 1 – 9/15
9	Dhimas Prasetyo	10	30, 1 - 20

Halaqoh : Ust. M. Salim Thoyyibul Fikri

Tempat : Gedung Barat II

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Ahmad Muhya Saqif Kalsera	8	30, 1 – 4
2	Farid Anwar	8	30, 1 – 5
3	M. Andriyan Rehan	8	30, 1 – 5
4	Muhammad Nor Erfan	8	30, 1 – 7
5	Muhammad Rifky Ananda	8	30, 1 – 6
6	Rifqi Aunurrahim	8	30, 1 – 8
7	Riyoga	8	30, 1 – 5
8	Wachid Isma'il	8	30, 1 – 5
9	M. Alfin Nur Royyan	8	30, 1 - 9

Halaqoh : Ust. Adib Musyafa'
 Tempat : Gedung Barat III

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Ahnan Khusaini	8	30, 1 – 7/10
2	Bayu Ferdian	8	30, 1 – 6
3	Deny Putra Pratama	8	30, 1/10
4	M. Wahyu Fadhillah	8	30, 1 – 6/10
5	Muhammad Rafi Fadhila	8	30, 1 – 5/15
6	Muhammad Raidhai Efendi	8	30, 1 – 5/5
7	Muhammad Rasyid	8	30, 1 – 13/10
8	Muhammad Royhan Basyir	8	30, 1 – 7/10
9	Muhammad Royyan Basyir	8	30, 1 – 7/10
10	Riyanto	8	30, 1 – 2/5
11	M. Taufiqurrohman	9	30, 1 – 14

Yang belum tercantum namanya bisa menghubungi panitia

Panitia Ujian Tahfidh Semester II 2021/2022 M
 Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 4

Ust. M. Salim Thoyyibul Fikri
 Ketua Panitia

**PEMBAGIAN HALAQOH UJIAN TAHFIDH
SEMESTER II 2021/2022 M**

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 4 Putri

Senin – Sabtu, 13 – 25 Mei 2022 M

Mufattisy : KH. Abdurrohman

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Nurdita Intan Salsabilla	11	18 Juz 5 Hal
2	Vina Agustin	11	18 Juz
3	Dwi Rahmawati	8	11 Juz 13 Hal
4	Evia Nur Rahma	10	8 Juz 10 Hal
5	Intan Fitriah	9	5 Juz 15 Hal
6	Elyna Anastasia	8	4 Juz 18 Hal

Mufattisy : Ust. Hamdan Ikrimah Ash Shiddiqy

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Siti Maimunah		30 Juz
2	Zulfa Maulidatul Fatimah	9	10 Juz
3	Halimatus Sa'diyah	8	7 Juz 10 Hal
4	Raudah	10	7 Juz 3 Hal
5	Wiranti	9	4 Juz 13 Hal
6	Nur Reisida	8	4 Juz 19 Hal
7	Nazartun Nikmah	10	3 Juz

Mufattisy : Ust. Abdul Karis Abi Kaisha

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Nor Lailia Elfanda	11	12 Juz
2	Mila Hastiyah	9	12 Juz 10 Hal
3	Ravina Maulida	9	10 Juz 10 Hal

4	Rabiatul Adawiyah	10	9 Juz 10 Hal
5	Faza Himmatut Tazkiyah	9	7 Juz 7 Hal
6	Kayla Nor Aprilia	8	5 Juz 7 Hal
7	Febri Mustika Sari	10	5 Juz 5 Hal
8	Lebdoworo Elvaretta Soebandono	7	3 Juz 12 Hal
9	Nazwatul Aslamiah	7	Juz 30 (At Takwir)

Mufattisy : Ust. M. Salim Thoyyibul Fikri

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Mila Nur Afifah	11	14 Juz
2	Kayla Nur Azizah Hidayati	8	12 Juz
3	Maulidya Syahwa Azzahra	10	11 Juz
4	Diva Ananda Ryantama	8	7 Juz 10 Hal
5	Dyah Agustina Siwi	8	7 Juz 6 Hal
6	Sila Sabilatur Rosida	8	6 Juz 9 Hal
7	Oktavia Nur Ramadhani	8	6 Juz 5 Hal
8	Asyifa Sholehatuz Zahra	7	2 Juz 3 Hal

Mufattisy : Ustadzah Khotimah

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Mustika Murni	10	22 Juz 4 Hal
2	Wulan Nur Fadila	10	12 Juz 16 Hal
3	Lusiana Dwi Aziska	11	12 Juz
4	Syahifa Mutiara Afniy	8	5 Juz 10 Hal
5	Zhavieria Hapsari Elian	7	5 Juz 4 Hal
6	Sitti Nur Azzizah	7	4 Juz 10 Hal
7	Putri Tiara Maulidia	8	5 Juz

Mufattisy : Ustadzah Munawaroh

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Azifatul Azkia	8	9 Juz 10 Hal
2	Hilyatul Aulia	8	9 Juz 7 Hal
3	Siti Habibah	9	9 Juz
4	Sindy Fadilatur Rizki M.	10	9 Juz
5	Regina Rafiefa Asyla	8	9 Juz
6	Adya Rafif Syahanda	8	7 Juz
7	Nasha Asyifa Nur Alfira K.	8	7 Juz 9 Hal
8	Sabilatur Rosida	8	6 Juz 15 Hal

Mufattisy : Ustadzah Nikmatul Chusnia

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Nur Istiqomah	11	20 Juz 18 Hal
2	Neza Yuniar Setiawan	9	12 Juz
3	Dewi Citra Ayu Lestari	9	11 Juz 6 Hal
4	Bela Nia Lestari	11	7 Juz 13 Hal
5	Dina Rahmawati Sariningtyas	10	7 Juz 10 Hal
6	Siti Khoirum Nikmah	8	6 Juz 10 Hal
7	Nur Maulidina Zaskia	7	Juz 30 (Al Muthoffifin)

Mufattisy : Ustadzah Zulfatul Karimah

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Giva Dwi Hapsari	11	26 Juz
2	Nor Halimah	9	10 Juz
3	Shofiyyah	10	9 Juz 10 Hal
4	Nining Retnaningtyas	9	9 Juz 8 Hal

5	Dede Rusmila Nur Hidayah	8	5 Juz 10 Hal
6	Denita Lestari	7	3 Juz 10 Hal
7	Siti Khodijah	8	3 Juz

Mufattisy : Ustadzah Imroatus Sholihah

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Muadzah	9	16 Juz
2	Dwi Sri Wahyuni	11	16 Juz
3	Dea Aulya Putri	11	11 Juz
4	Reza Nor Hidayah	9	8 Juz 3 Hal
5	Nasywa Azzahra	10	6 Juz 10 Hal
6	Nafisah	7	5 Juz
7	Syifa Nazilah	7	3 Juz 4 Hal

Mufattisy : Ustadzah Lailina Khoirunnisa'

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Hatria Waluvie	11	13 Juz 10 Hal
2	Melisa Anggi Vibriana	11	11 Juz
3	Siti Zahra Hafsyarini	9	11 Juz 7 Hal
4	Siti Sayyidah Nafisah	9	9 Juz 5 Hal
5	Latifatul Amin	10	3 Juz 10 Hal
6	Umi Abidatul Khoiriyah	9	8 Juz 8 Hal
7	Reva Indah Sari	10	5 Juz 10 Hal
8	Mecca Amelia	8	4 Juz

Mufattisy : Ustadzah Siti Asiyah Kharis

No	Nama	Kelas	Juz yang diujikan
1	Nur Aisyah	11	28 Juz 2 Hal
2	Tsaqofa Eldiena Rabbania	8	14 Juz 12 Hal
3	Nabila Shofi Fatina	9	7 Juz
4	Maulidah Nur Azizah	10	7 Juz
5	Sukma Suci Ramadhani	7	3 Juz 5 Hal
6	Dian Putri Damayanti	7	3 Juz 6 Hal
7	Siti Zahra Ramadhani	8	3 Juz 5 Hal

Yang belum tercantum namanya bisa menghubungi panitia

Panitia Ujian Tahfidh Semester II 2021/2022 M
Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 4

Ust. M. Salim Thoyyibul Fikri
Ketua Panitia

Lampiran 3: Dokumentasi Observasi dan Wawancara

OBSERVASI

Kantor Yayasan Manba'ul Tahfizhul Qur'an



Kantor Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Tapin



Lantai 1: Kantor Madrasah, Lantai 2: Lab. Komputer



Lantai 1: Aula Putra, Lantai 2: Kantor Pondok dan Kamar Ustadz



Kantor dan Ruang Kepala Madrasah



Prasasti



Prestasi Madrasah



Kelas Madrasah (Putra)



Lapangan Madrasah (Putra)



Asrama Asatidz



Kamar Asatidz 1



Kamar Asatidz 2



Dapur Umum



Ruang Makan



Laundry Yayasan Manba'ul Tahfizhul Qur'an



Aula Putri



Asrama Putri (Dapur)



Lapangan Madrasah (Putri)



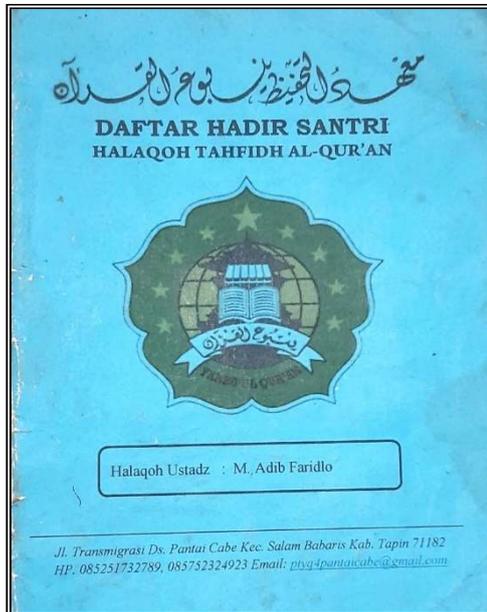
Kegiatan *Mudârasah* Kelompok



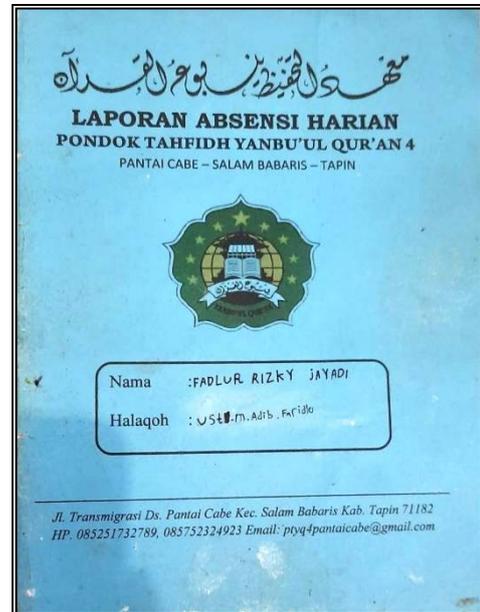
Kegiatan *Mudârasah* dengan *Simâ'an* pada Acara Khataman Al-Qur'an



WAWANCARA



Daftar Hadir Santri



Laporan Absensi Harian

IDENTITAS SANTRI		TATA TERTIB SANTRI HALAQOH AL-QUR'AN	
1. Nama Lengkap	:	KEWAJIBAN	
2. Nomor Induk	:	1. Mengkhlaskan niat karena Allah SWT.	
3. Jenis Kelamin	:	2. Bertekad/Berkeinginan kuat untuk menghafal Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh.	
4. Tempat Tanggal Lahir	:	3. Wajib mengenakan pakaian dan berpenampilan yang mencerminkan seorang muslim/muslimah yang berbudi pekerti luhur dan berakhlakul karimah (baju lengan panjang bagi ikhwan, menutup seluruh aurat bagi akhwat).	
5. Nama Orang Tua/Wali	:	4. Setiap santri harus duduk sesuai dengan halaqoh yang sudah ditentukan dan tidak membelakangi ustadz/ah serta duduk dengan bersila rapi dan wajib duduk tawarruk (duduk tahiyat akhir) ketika setor hafalan kpd ustadz/ah.	
6. Alamat	:	5. Wajib mematuhi dan menghormati ustadz/ustadzah.	
7. No. Telp.	:	6. Wajib memakai mushaf/Al-Qur'an milik sendiri dan mengangkat Al-Qur'annya selama halaqoh berlangsung.	
		7. Santri wajib membawa absen tahfidh pada waktu halaqoh berlangsung.	
		8. Santri wajib setor hafalan baru setiap hari minimal 1/2 halaman.	
		9. Santri wajib setor muroja'ah hafalan setiap hari minimal 5 halaman.	
		10. Sebelum lanjut ke juz berikutnya, santri diwajibkan menyeterorkan ulang dan diujikan dalam jangka waktu 3 hari selambat-lambatnya satu pekan, sejak selesai disetorkan juz tersebut.	
		11. Wajib berada di halaqoh sejak halaqoh dimulai sampai dengan selesai.	
		12. Santri yang tidak mengikuti halaqoh Qur'an maka wajib menyerahkan surat izin dari pembinaannya.	
		13. Santri yang izin/sakit atau harus pulang/dipulangkan wajib menuntaskan setoran hafalannya ketika kembali sejumlah hafalan yang ditinggalkan kepada tim tahfidh (jam tambahan) diluar waktu halaqoh tahfidh berlangsung.	
		14. Santri wajib mengikuti tata tertib yang sudah ditentukan pesantren.	
		LARANGAN	
		1. Dilarang makan, bercanda atau mengganggu temannya, bermain-main dan ngobrol atau tidur di halaqoh	
		2. Selama halaqoh berlangsung santri dilarang membawa apapun yang tidak ada kaitannya dengan halaqoh qur'an (hanya diperkenankan membawa Al-Qur'an)	
		3. Santri dilarang meninggalkan halaqoh tanpa seizin ustadz/ah	

Identitas Buku Setor dan Tata Tertib Halaqah Al-Qur'an

Ahad 10 Juli 2022 / 10 Dzulhijjah 1443 H : يوم عيد الاضحى
 Senin - Rabu → Hen Tesyrik (Ashar bhar)

Bulan : Juli Tahun : 2022

No	Nama	Senin 11/7/22		Selasa 12/7/22		Rabu 13/7/22		Kamis 14/7/22		Jumat 15/7/22		Sabtu 16/7/22				
		Maghrib	Ashar	Maghrib	Ashar	Maghrib	Ashar	Maghrib	Ashar	Maghrib	Ashar	Maghrib	Ashar	Maghrib	Ashar	
1	M. Agung P	✓	9/1-10	m		✓	11/3-5	z	✓	11/4-6	z	✓	11/3-7	T/A		
2	M. Riski Maulana								✓	9/1-10	m	✓	9/14-18	z		
3	M. Saiful				✓	20/9-13	z	✓	20/10-14	m	✓	20/11-15	z	✓	20/13-17	z
4	Dhimas Prasetyo				✓	20/18-21/1	z	✓	20/19-21/2	m	✓	21/1-7	z	✓	21/3-6	z
5	Dimas Yoga P	✓	29/8-11	z	✓	29/9-12	z	✓	29/10-13	z	✓	29/11-15	z	✓	29/11-17	z
6	M. Zahri Alfin				✓	8/11-20	m	✓	8/5-8	z	✓	9/1-5	m	✓	9/4-6	z
7	M. Alifin Nur Royyan	✓	8/11-20	m	✓	10/3-7	z	✓	10/8-11	m	✓	10/4-8	z	✓	10/5-9	z
8																
9																
10																
11																

Isi Daftar Hadir Santri (Pegangan Ustadz/Ustadzah)

Bulan : Agustus Tahun : 2021						Bulan : Agustus Tahun :						
Hari Tanggal	Waktu	Juz / Halaman	Keterangan	Kelakuan	Paraf Ustadz	Hari Tanggal	Waktu	Juz / Halaman	Keterangan	Kelakuan	Paraf Ustadz	
Senin 23	Maghrib					Senin 23	Maghrib					
	Shubuh	3/1-3	Qasim				Shubuh	3/6-7	Qasim			
	Ashar						Ashar					
Selasa 24	Maghrib					Selasa 24	Maghrib					
	Shubuh	3/1-4	Qasim				Shubuh	3/6-9	Qasim			
	Ashar						Ashar					
Rabu 25	Maghrib					Rabu 25	Maghrib					
	Shubuh	3/1-5	Qasim				Shubuh	3/1-10	Qasim			
	Ashar						Ashar	4/1-20	Qasim			
Kamis 26	Maghrib	Juz 30, 1/5	Qasim			Kamis 26	Maghrib	5/1-20	Qasim			
	Shubuh	Juz 1/5-2/6	Qasim				Shubuh					
	Ashar	Juz 3/7-20	Qasim				Ashar					
Jumat 27	Maghrib					Jumat 27	Maghrib					
	Shubuh						Shubuh	6/6-7/5	Qasim			
	Ashar						Ashar	7/6-7	Qasim			
Sabtu 28	Maghrib	3/6-7	Qasim			Sabtu 28	Maghrib					
	Shubuh						Shubuh	8/11/1	Qasim			
	Ashar						Ashar	8/6-7	Qasim			
Kehadiran	Sakit :	Izin :	Alpa :	Telat :	Kehadiran	Sakit :	Izin :	Alpa :	Telat :			

Berilmu Amali Berakhlaq Qur'ani

Isi Buku Laporan Absensi Harian (Pegangan Santri/Santriwati)



M. Saiful, Santri Hafal 10 Juz



M. Alaika Salam, Santri Hafal 20 Juz



Dimas Yoga Pratama, Santri Hafal 30 Juz



Bersama Kepala Madrasah, Ustadz Hamdan Ikrimah



Maulidhya Syahwa Azzahra
Santriwati Hafal 10 Juz



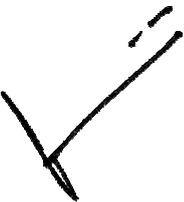
Giva Dwi Hapsari
Santriwati Hafal 20 Juz

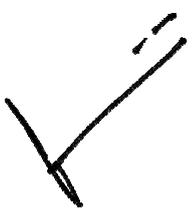


Nur Aisyah
Santriwati Hafal 30 Juz

Lampiran 4: Catatan Pembimbing Tesis dan Surat Menyurat

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE	TGL	CATATAN PEMB. I	PARAF DOSEN
1	8 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan nomor halaman di tengah bawah hanya pada halaman Bab, setelahnya ditulis di sebelah kanan atas. 2. Halaman 2, baris 1 dari bawah, tulisan di antara, disambung menjadi diantara, karena bukan keterangan tempat, jadi di nya dirangkai dengan antara. 3. Penulisan SAW diseragamkan, di halaman 3 baris ke 2 dari atas ditulis Nabi Muhammad SAW, hal. 3 ditulis s.a.w, yang benar Saw. 4. Footnote nomor 3 sebaiknya langsung merujuk ke al-Qur'an dan Terjemahnya, bukan Terjemah dan Tafsir untuk Wanita. 5. Tulisan al-Qur'an diseragamkan, karena ada yg ditulis Alquran (hal. 3 baris ke 2 dan ke 3 dari bawah, demikian juga pada hal. 4). 6. Hal 5, tulisan metodesimai dipisahkan, metode sima'i. 7. Tulisan bahasa arab/inggris harus ditulis miring, termasuk tulisan mutqin, semuanya(mutqin). 8. Hal. 6, tulisan MTS mestinya MTs, 9. Hal. 7, alenia kedua "Sehingga memunculkan dst..pada hafalannya" hilangkan, ganti dengan gambaran secara singkat pola menghafal al-Qur'an yang selama ini telah diterapkan oleh ponpes Manba'ul Tahfizhul Qur'an serta cara-cara/strategi menjaga hafalan yang telah dipakai untuk mencapai tingkat mutqin. Karena kedua masalah ini yang menjadi pokok permasalahan dalam tesis ini. 10. Rumusan masalah nomor 2: Bagaimana cara/strategi menjaga hafalan dst. 11. Tujuan Penelitian nomor 2 disesuaikan dengan rumusan masalah nomor 2. 12. Hal. 8 kata di bidang jangan dipisah, dibidang. 13. Hal. 8, tambah kata pola pada bagian b. ... mengembangkan pola hafalan dan cara/strategi menjaga hafalan santri. 14. Hal. 9-10, belum ada kesimpulan apa yang dimaksud dengan Pola Menghafal al- Qur'an untuk dijadikan patokan/ pegangan dalam penelitian nanti, jadi perlu dipertegas lagi dari beberapa arti pola yang ada itu kira-kira yang mana yang akan dijadikan pegangan dalam penelitian nanti. 15. Hal. 10, kata jus yang benar juz, 10 juz, 20 juz dan 30 juz. 16. Hal. 10, dipertegas lagi arti mutqin itu, asal kata dan artinya menurut bahasa dan istilah. 17. Hal. 15, kata hifd ditulis miring dan ditulis hifz (huruf z bukan d), bukan pula ditulis tahfidz tapi tahfizh. Tuliskan bahasa arabnya (hafizha-yahfazhu-hifzhan) 18. Hal. 16, beberapa kutipan harus disebutkan footnote nya (Bahruddin, Syaiful Bahri Djamarah dll, sebaiknya cari pakar-pakar bahasa yang telah dikenal di dunia Islam). 	

<p>2</p>	<p>03 Juli 2022</p>	<p>19.Hal. 17, juga ada menyebutkan beberapa nama tokoh, tetapi tidak ada footnote-nya. 20.Hal. 20, pengertian al-Qur'an secara terminologi harus disebutkan sumbernya. 21.Hal. 22, menyebutkan nama Ablah Jawwad, tapi tidak menuliskan footnote-nya. 22.Hal 23, kata sebelum terulang: sebelum seseorang sebelum... sebelum seseorang memasuki periode...dst 23.Hal. 31, kata uslub dan ta'bir ditulis miring, kata amtsar (yang benar amtsal), kata bhalagha (yang benar balaghah), kata takrir, kata tartil, tadwir, hadr juga ditulis miring. 24.Hal. 36, sebutkan sumber pernyataan metode turki utsmani lebih cepat dan telah digunakan lebih dari 600 tahun. 25.Hal. 39-30, kata jus mestinya juz, 10 juz dst.. 26.Hal. 40, data pokok, 2) metode/strategi menjaga hafalan ..dst (sesuai rumusan masalah) 27.Hal. 41, teknik pengumpulan data dan seterusnya sesuaikan dengan data pokok di atas.</p> <p>Memberikan persetujuan untuk mendaftar ujian tesis dan mengikuti sidang akhir.</p>	
----------	---------------------	---	---

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE	TGL	CATATAN PEMB. II	PARAF DOSEN
1	26 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang masalah masih banyak narasi normatif tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an, kalau bisa itu dikurangi. Seharusnya banyak menyajikan persoalan di lapangan. Kemudian tidak ada narasi tentang keunikan atau keunggulan dari pesantren ini dalam hafalan Al-Qurannya. Jadi seharusnya yang perlu banyak dimunculkan di sini adalah data lapangannya. Namun, hanya sebagai pengantar saja jangan juga terlalu mendalam bahasanya. Artinya tampilkan bahwa pesantren tersebut menjadi basis tahfidz di daerah sana dan itu dibuktikan dengan alumni atau santri yang belum alumni diakui masyarakat keberadaannya. Apa saja keunggulan dari tahfidz itu? biasanya diikuti dan banyak menjuarai event-event lomba tahfidz misalnya direkrut sebagai kafilah untuk lomba hifdzil Qur'an, menjadi imam di Musholla dan Masjid. Sehingga bisa dikontraskan dengan pondok pesantren tahfidz yang lain. Dan juga kontraskan keunikan dalam hal menghafal yang menjadi pembeda antara pondok pesantren tahfidz lain di tempat itu. Jika hal itu dinarasikan maka akan lebih menarik dan lebih runcing serta tajam persoalan yang akan dibahas. 2. Bagaimanan pola menghafal dan menjaga hafalan dari keunggulan dan keunikan pada pondok pesantren tersebut? Yang kemudian itu akan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuannya. 3. Signifikasi penelitian secara teoritis ini, saya menyarankan untuk pengembangan metodologi dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti pengembangan kurikulum dan metodologi dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya pada bidang tahfidz (menghafalnya). Bisa ditambahkan kalau misalkan ada unsur-unsur lokal berkualitas yang menjadi tradisi pola menghafal dan pola mengulangi hafalan di pesantren tersebut. 4. Kontribusi kongkrit secara teori penelitian yaitu praktek-praktek seperti ini yang barangkali menjadi masukan untuk lembaga-lembaga yang bergelut dalam pembelajaran Al-Qur'an, misalnya BK PRMI, rumah-rumah tahfidz dan pondok tahfidz. Kemudian juga untuk menjadi pekerjaan Seksi Kapontren dalam bidang pesantren untuk mengembangkan kurikulum Pesantren Tahfidz. 5. Definisi istilah yang perlu dimunculkan secara kongkrit yaitu maksud dari menghafal Al-Qur'an itu seperti apa? Apakah menghafal mushaf Al-Qur'an atau menghafal Al-Quran secara keseluruhan dari surat Al-Fatihah sampai surah An-Nas, dari juz 1 sampai juz 30. Kemudian cara membacanya dengan tartil atau yang lain. 6. Pola menghafal yang dimaksud adalah batasan-batasan menghafal atau cara menghafal Al-Qur'an. 7. Menjaga hafalan Al-Quran yang dimaksud adalah melakukan strategi atau kiat-kiat dalam mencapai tahap pemeliharaan hafalan Al-Qur'an. 	

		<ol style="list-style-type: none"> 8. Tulisaan Juz bukan menggunakan huruf “S” tapi “Z” 9. Jelaskan tingkat mutqin yang dimaksud, apakah hafalannya sudah kuat, tertanam dalam jiwa seorang penghafal Al-Quran, kemudian ketika dia dites atau diuji dia bisa langsung menyambung. 10. Santri-santri yang dimaksud disini apakah santri yang muqim? Atau santri yang pulang pergi? Jelaskan beberapa kategori santri tersebut untuk membatasi masalah yang ada pada penulisan judul. 11. Penelitian terdahulu, saya sarankan untuk dikelompokkan baik berdasarkan bentuk penelitian terdahulu, tema penelitian atau bentuk riset. Penelitian terdahulu yang bagus itu memang berdasarkan tema, artinya yang membahas tentang pola menghafal dan menjaga hafalan Al-Quran dan usahakan diurutkan dari buku, riset, skripsi, tesis, atau disertasi. Yang penting itu sebetulnya pertama berbentuk disertasi, tesis, skripsi dan artikel-artikel ilmiah dalam jurnal. 12. Pembahasan penelitian terdahulu dengan membuat berupa pengantar seperti kajian tentang metode tahfidz Al-Quran dan memelihara hafalan Al-Qur'an ini atau kajian tentang pondok pesantren ini, berikut adalah hasil riset yang berhasil penulis survei dengan memberikan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu baik itu berdasarkan tesis, disertasi dan skripsi atau artikel. Sehingga pada akhirnya menunjukkan stressing atau fokus kajian tersebut. 13. Masih ada beberapa kesalahan/typo pengetikan dalam penggunaan bahasa. Kemudian teknik penulisan harus merujuk kepada pedoman penulisan tesis yang ada di UIN Antasari terbitan terbaru tahun 2021. 14. Penulisan Judul pada Bab 2, kami biasa di Ushuluddin, pemberian judul yang relevan, bukan ditulis landasan teoritis. 15. Pembahasan pada sub bab 2 relatif banyak. Usahakan jangan sampai terlalu banyak bahasan pada bab 2, seperlunya saja supaya seimbang contoh misalkan bab 1 ada 20 halaman, bab 2 teoritis sekitar 25 halaman dan bab 3 lebih lagi dari itu. 16. Sub bahasan yang kurang relevan dihilangkan saja. Misalkan itu memang akan digunakan secara baik ketika Bab 2 digunakan untuk melihat data yang menjadi kerangka landasan teoritis, kerangka berpikir untuk melihat dan menganalisis data pada bab 4 yang akan disajikan dan analisis data. 17. Yang terpenting pada bab 3 adalah kemukakan alasan memilih jenis penelitian, bukan hanya menarasikan apa itu penelitian lapangan atau pendekatan kualitatif, tetapi yang lebih penting itu pendekatan seperti apa? Alasan apa menggunakan jenis penelitian itu dan memilih pendekatan itu 18. Subjek dan objek penelitian, saya menyarankan subjek itu bukan jumlah orangnya, tetapi siapa-siapa orangnya misalkan santri tahfidz pondok pesantren tersebut, program tahfizzh-nya dengan sejumlah kriteria-kriteria santri yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. 19. Sumber data itu ada data pokok dan data penunjang. Data Pokoknya adalah pola menghafal dan pola menjaga hafalan. 20. Data penunjang ini sebetulnya adalah profil pondok pesantren 	
--	--	---	--

<p>2</p>	<p>02 Juli 2022</p>	<p>lengkap semua, seperti bagaimana sejarah, keadaan, fasilitas, sarana prasarana, guru/ustadz dan siswa/santrinya. Data pendukung selain itu adalah data yang bersifat konseptual seperti konsep tahfidz Al-Quran, konsep menjaga hafalan Al-Qur'an yang ada di bab 2 itu sebagai data-data penunjang.</p> <p>21. Sumber data yang berasal dari responden, informan, dan dokumen harus disesuaikan dengan data yang ada pada data primer dan data sekunder. Berarti sumber data primer adalah para santri berarti responden dan sumber data penunjang itu seperti informan kepala sekolah, yayasan dan lain-lainnya kemudian untuk yang gurunya menjadi responden/informan yang dipilih dari data utama.</p> <p>22. Teknik pengumpulan data sama seperti yang sebelumnya. Sesungguhnya yang ditekankan adalah alasan mengapa memilih teknik itu bukan sekedar narasi tentang apa itu observasi, wawancara, dan dokumentasi tetapi alasan memilih. Kemudian data apa yang mau dicari dengan metode itu, apa alasan memilih metode itu dan seterusnya.</p> <p>Memberikan persetujuan untuk mendaftar ujian tesis dan mengikuti sidang akhir.</p>	
----------	---------------------	---	--



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4, 5 Telp 0511-3250801 dan Fax. 0511-3264143 Banjarmasin
Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : e-726/Un.14/IV/PP.00.9/02/2022
Lamp. : Proposal tesis
Hal : Ujian proposal tesis

Banjarmasin, 4 Februari 2022

Kepada Yth.

1. Dr. M. Ramli, M. Pd (**Ketua penguji**)
2. Dr. Muhammad Sabirin, S.Pd M.Si (**Penguji utama**)
3. Dr. Hj. Nuril Huda, M. Pd (**Anggota penguji**)
4. Dr. Nur Laila, M. Pd (**Anggota/sekretaris**)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa ujian proposal tesis a.n. :

N a m a : Husin Rahmatullah
N I M : 180211020028
Prodi : PAI
Judul Tesis : Korelasi Hafalan Santri Dan Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Siswa/I Mata Pelajaran Quran Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Tahfizhul Quran Pantai Cabe Kabupaten Tapin

dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 7 Februari 2022
Waktu : 08.30-10.00 Wita
Tempat/Via : Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Demikian hal ini kami sampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami haturkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Direktur,
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Dr. M. Ramli, M.Pd
NIP. 19660401192031005

Tembusan :

1. Direktur Pascasarjana UIN Antasari
2. Penguji
3. Mahasiswa Ybs (Husin Rahmatullah)





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4, 5 Telp 0511-3250801 dan Fax. 0511-3264143 Banjarmasin
Website: pasca.uin-antasari.ac.id

REKAMAN UJIAN PROPOSAL TESIS

Nama/NIM : Husin Rahmatullah / 180211020028
Program Studi : PAI
Judul : Korelasi Hafalan Santri Dan Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Siswa/I
Mata Pelajaran Quran Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Tahfizhul Quran
Pantai Cabe Kabupaten Tapin

1. Ketua Penguji

1. Konsistensi antara Santri dan Siswa
2. Hafalan harus ada unsur kuantitatifnya
3. Sejalan luas di kelas dan luar kelas dan keterlibatan yg jelas
4. Perlu adanya survey pilers. utk PP.
5. Konsesi dulu baru kepro tesis.

Pada menghapal ki quran dan menjaga hafalan
utk mencapai ~~target~~ ^{target} kuantitatif p.k.a. Cmpkri PP
pangkat.

Proses hafalan }
menjaga } → kuantitatif ← 10
20 jur
30

Kesimpulan Penguji

Kesimpulan : *tidak jessul*
diterima tanpa perbaikan / ~~diterima dengan perbaikan / ditolak~~

Banjarmasin, 7 februari 2022
Penguji,

Dr. H. P. P. P.
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4, 5 Telp 0511-3250801 dan Fax. 0511-3264143 Banjarmasin
Website: pasca.uin-antasari.ac.id

REKAMAN UJIAN PROPOSAL TESIS

Nama/NIM : Husin Rahmatullah / 180211020028
Program Studi : PAI
Judul : Korelasi Hafalan Santri Dan Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Siswa/
Mata Pelajaran Quran Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Tahfizhul Quran
Pantai Cabe Kabupaten Tapin

2. Penguji Utama

- Definisi operasional Hafalan Santri ?
ditegaskan lagi dan di dukung teori.
- Penelitian terdahulu yg relevan masih kurang.
- Definisi Operasional prestasi belajar ?
PAI or ... ?
- Teknik samplingnya tidak sesuai
- Analisis Data Teknik Rumus Masalah No. 3 belum jelas.
- penguasaan metode penelitian kuantitatifnya masih kurang.
- Sebaiknya di ashkan ke penelitian kualitatif

Kesimpulan Penguji

Kesimpulan :

~~diterima tanpa perbaikan~~ / diterima dengan perbaikan / ditolak

Banjarmasin, 7 Feb. 2022
Penguji

M. Sabirin

NIP. 19760410200031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4, 5 Telp 0511-3250801 dan Fax. 0511-3264143 Banjarmasin
Website: pasca.uin-antasari.ac.id

REKAMAN UJIAN PROPOSAL TESIS

Nama/NIM : Husin Rahmatullah / 180211020028
Program Studi : PAI
Judul : Korelasi Hafalan Santri Dan Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Siswa/
Mata Pelajaran Quran Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Tahfizhul Quran
Pantai Cabe Kabupaten Tapin

3. Anggota Penguji

<p>1.</p>	<p>judul korelasi antara karena terhadap maka judulnya harus pengaruh</p>
<p>2.</p>	<p>hipotesis yg digunakan model apa? seharusnya gunakan hipotesis nol dan hipotesis alternatif</p>
<p>3.</p>	<p>kemungkinan masalah table konverter dg judul hal 11, hal 12 & 13.</p>
<p>4.</p>	<p>Definisi operasional. Indikator hafalan santri itu apa saja?</p>
<p>2.</p>	<p>Data awal tlg masalah belajar siswa baru atau ^{terakhir} yg belum ada pengaruh keagamaan dg yg pengaruh keagamaan opt apa?</p>

Kesimpulan Penguji

Kesimpulan :

~~diterima tanpa perbaikan~~ / diterima dengan perbaikan / ditolak

Judul & isinya

Banjarmasin, 7-2-2022
Penguji

Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd

NIP. 196004294585032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3284143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : **251 /Un.14/IV/PP.00.9/04 / 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Husin Rahmatullah
NIM : 180211020028
Tempat, Tanggal lahir : Tapin, 18 April 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jalan Sarang Burung No. 92 Rt. 006 Rw. 003 Ds. Tungkap Kec. Binuang Kab. Tapin Kode Pos 71183
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar sebagai mahasiswa Program Magister S2 PAI Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan telah melakukan ujian proposal yang diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 7 Februari 2022
Waktu : 08.00-10.00 Wita
Judul (Thesis/Disertasi) : Korelasi Hafalan Santri Dan Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Siswa/I Mata Pelajaran Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Tahfidzul Quran Pantai Cabe Kabupaten Tapin
Tempat : Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR 122 TAHUN 2022
T E N T A N G
PEMBIMBING TESIS
DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI**

- Menimbang** : 1. bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Husin Rahmatullah/NIM.180211020028 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
3. bahwa mereka yang nama-namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022;
9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

- Pertama** : Mengangkat Dr. H. M. Abduh, MA. dan Dr. Zikri Nirwana, M.Ag. Sebagai Pembimbing Tesis a.n. Husin Rahmatullah/NIM.180211020028 dengan judul: "Pola Menghafal Al-Qur'an dan Menjaga Hafalan Untuk Mencapai Tingkat Mutqin Pada Santri Pondok Pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an Pantai Cabe Kabupaten Tapin"
- Kedua** : Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis sampai dengan ujian tesis;
- Ketiga** : Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat** : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
Pada tanggal : 15 Maret 2022

a.n. Rektor
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari;
2. Ketua Prodi S2 Pendidikan Agama Islam;
3. Pembimbing;
4. Husin Rahmatullah (Mhs.yang bersangkutan);
5. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3284143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : ~~278~~ /Un.14/IV/TL.00/04/2022 Banjarmasin, 18 April 2022
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian Tesis**

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan
Pondok Pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an
Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami :

Nama : Husin Rahmatullah
NIM : 180211020028
TTL : Tapin, 18 April 1991
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jalan Sarang Burung No. 92 Rt. 006 Rw. 003 Desa Tungkap
Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (delapan)

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian dalam rangka menyusun Tesis:

Judul : **Pola Menghafal Al-Qur'an Dan Menjaga Hafalan Untuk Mencapai Tingkat Mutqin Pada Santri Pondok Pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an Pantai Cabe Kabupaten Tapin**
Tujuan : **Pondok Pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an**
Lama riset : **18 April 2022 s.d 18 Juni 2022**

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Wassalam
Direktur

Prof. Dr. H. Zalfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197103251997031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : 278/Un.14/IV/TL.00/04/2022

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Husin Rahmatullah
NIM : 180211020028
TTL : Tapin, 18 April 1991
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jalan Sarang Burung No. 92 Rt. 006 Rw. 003 Desa Tungkap
Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (delapan)

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

“Pola Menghafal Al-Qur'an Dan Menjaga Hafalan Untuk Mencapai Tingkat Mutqin Pada Santri Pondok Pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an Pantai Cabe Kabupaten Tapin”

Tujuan : Pondok Pesantren Manba'ul Tahfizhul Qur'an
Lama riset : 18 April 2022 s.d 18 Juni 2022

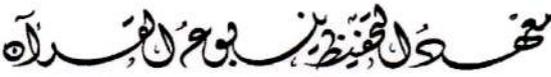
Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 April 2022

Direktur

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalic, M.Pd.
NIP.197105251997031006




PONDOK TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN 4
PANTAI CABE TAPIN KAL-SEL

Jl. Transmigrasi Desa Pantai Cabe Kec.Salam Babaris Kab.Tapin Kal-Sel 71182
Email : ptyq4pantaicabe@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN / RISET

Nomor : 048/PTYQ4/YMTQ/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin, menerangkan bahwa :

Nama : Husin Rahmatullah
 NIM : 180211020028
 TTL : Tapin, 18 April 1991
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Jalan Sarang Burung No. 92 Rt. 006 Rw. 003 Desa Tungkup Kecamatan Benuang Kabupaten Tapin
 Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan **TELAH** melaksanakan penelitian di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 4 Tapin tahun 2022, dengan Judul Penelitian "**Pola Menghafal Al-Qur'an Dan Menjaga Hafalan Untuk Mencapai Tingkat Mutqin Pada Santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin**"

Tujuan : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin
 Lama Riset : 18 April 2022 s.d 18 Juni 2022

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Tapin, 28 Juli 2022

Pimpinan Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 4


 KH. Abdurrahman Al-Hafidz



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
UNIT PENGEMBANGAN BAHASA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3268508 Faksimile (0511) 3254344
e-mail : upbmail@uin-antasari.ac.id Website : ppb.uin-antasari.ac.id

S E R T I F I K A T

Nomor : 21/Un.14N.3/OT.01.1/UPB-TOAFL/2/2021

Sertifikat ini diberikan kepada :

Nama Lengkap : **Husin Rahmatullah**
Tempat dan Tanggal lahir : Tapin, 18 April 1991

Atas partisipasinya dalam Test of Arabic As a Foreign Language (**TOAFL**) yang dilaksanakan oleh Unit Pengembangan Bahasa UIN Antasari Banjarmasin dengan skor nilai :

Al-Imla' wa Fahm al-Masmû' : 46
Fahm al-Tarâkib : 44
Fahm al-Maqrû' : 46

Total Skor Nilai TOAFL : **453**

Sertifikat ini berlaku sampai tanggal : 16 Februari 2023

Tanggal tes : 12 Februari 2021
Dikeluarkan di : Banjarmasin
Tanggal : 16 Februari 2021



Kepala,

Dr. Ahmad Muradif, M.Ag
NIP 19780808 200501 1 006 Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Husin Rahmatullah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tapin, 18 April 1991
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. No. HP : 0878-1633-3243
7. Alamat : Jln. Sarang Burung No.92 Rt. 006 Rw. 003 Desa
Tungkap Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin
Kalimantan Selatan 71183
8. Pendidikan :
 - a. MIN Tungkap Binuang lulus tahun 2002
 - b. MTs. Datu Aling Binuang lulus tahun 2005
 - c. MA. Hidayatullah Martapura lulus tahun 2009
 - d. S1 IAI Darullughah Wadda'wah Bangil lulus tahun 2015
9. Orangtua :

Ayah
Nama : H. Hanafi, S.Ag
Pekerjaan : Pensiunan Guru Agama SD
Alamat : Jln. Sarang Burung No.92 Rt. 006 Rw. 003 Desa Tungkap
Kecamatan Binuang Kab. Tapin 71183

Ibu
Nama : Hj. Husniyati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat: : Jln. Sarang Burung No.92 Rt. 006 Rw. 003 Desa Tungkap
Kecamatan Binuang Kab. Tapin 71183
10. Saudara (Jumlah Saudara) : 2
11. Isteri
Nama : Rahmi Hidayanti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Sarang Burung No.92 Rt. 006 Rw. 003 Desa Tungkap
Kecamatan Binuang Kab. Tapin 71183
12. Anak (Jumlah Anak) : 1
13. Pengalaman Kerja :
 - a. Guru Tugas di Pondok Tahfizh Assalam Riyadhul Jannah Bogor Jawa Barat

Banjarmasin, 25 Juni 2022

Penulis,